

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tanggungjawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di lapangan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah selama PLL.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini yaitu guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya seperti layanan persekolahan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak dua kali. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui lokasi, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta situasi dan kondisi di SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 12 Maret 2015. Sasaran observasi yang kedua ini adalah kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Fisika. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengatahui bagaimana proses belajar mengajar di kelas, cara mengajar guru, kurikulum yang dipakai, buku pegangan guru yang digunakan, mengamati kondisi peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Dari hasil observasi baik observasi pertama dan observasi kedua di SMA Negeri 7 Purworejo, maka didapatkan analisis situasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

## **A. Analisis Situasi**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Dalam kegiatan observasi, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 7 Purworejo harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi ini dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 7 Purworejo.

Di SMA Negeri 7 Purworejo, terdapat dua jenis gedung. Ada gedung yang hanya terdiri dari satu lantai, ada juga gedung yang terdiri dari 2 lantai. Untuk gedung yang terdiri dari satu lantai merupakan cagar budaya karena peninggalan bangunan belanda, sehingga strukturnya tidak diubah. Gedung-gedung tersebut memiliki sarana yang sudah memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

### **1. Ruang Belajar**

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 29 ruang kelas yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sembilan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IBB.
- b. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, X IIS 3, dan XI IBB.
- c. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII MIPA 6, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XII IBB.

### **2. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang piket, dan ruang TRRC.

### **3. Ruang Kegiatan Peserta Didik**

Ruang kegiatan peserta didik meliputi:

- a. Ruang OSIS.
- b. Ruang Redaksi Majalah Sekolah (Ekspresi)
- c. Ruang Pecinta Alam (Palasmega)
- d. Ruang Pramuka
- e. Ruang Kelas

4. Kamar mandi/toilet

Kamar mandi/toilet di SMA Negeri 7 Purworejo terdapat 4 jenis, yaitu:

- a. Kamar mandi untuk ibu guru/karyawati
- b. Kamar mandi untuk bapak guru/karyawan
- c. Kamar mandi untuk peserta didik putra
- d. Kamar mandi untuk peserta didik putri

5. Laboratorium

Di SMA Negeri 7 Purworejo terdapat 6 laboratorium yang meliputi :

- a. Satu buah Laboratorium Kimia
- b. Satu buah Laboratorium Fisika
- c. Satu buah Laboratorium Biologi
- d. Satu buah Laboratorium IPS
- e. Satu buah Laboratorium Bahasa
- f. Satu buah Laboratorium Komputer

6. Ruang Keterampilan

Di SMA Negeri 7 Purworejo terdiri dari 2 ruang kesenian. Ruang keterampilan yang pertama digunakan untuk kegiatan seni musik, sedangkan ruang keterampilan yang kedua digunakan untuk kegiatan seni rupa.

7. Perpustakaan

Di perpustakaan SMA Negeri 7 Purworejo tersedia berbagai macam buku baik buku pelajaran maupun non-pelajaran yang dapat baca oleh peserta didik di tempat, maupun ada beberapa buku yang diperbolehkan untuk dipinjam. Didukung dengan ruang baca yang nyaman membuat perpustakaan ramai dikunjungi oleh peserta didik baik di jam istirahat maupun pada jam pelajaran yang kosong. Di perpustakaan juga tersedia fasilitas komputer yang terkoneksi internet.

8. Masjid

Masjid di SMA Negeri 7 Purworejo dibangun di tempat yang strategis, yaitu di tengah-tengah lingkungan SMA Negeri 7 Purworejo. Selain digunakan untuk kegiatan keagamaan (ROHIS), masjid ini juga sering digunakan untuk sholat Jumat baik oleh warga SMA Negeri 7 Purworejo maupun oleh warga disekitar SMA Negeri 7 Purworejo. Di dalam Masjid terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat. Di dalam masjid juga terdapat tempat wudhu bagi wanita dan pria, untuk tempat wudhu wanita dilengkapi dengan kaca yang besar, dan terdapat pembatas di dalam masjid.

9. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 7 Purworejo antara lain:

- a. Lapangan Basket
- b. Lapangan Voli
- c. Lapangan Bulu Tangkis
- d. Lapangan Atletik
- e. Lapangan Sepak Bola

10. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Pada ruang UKS ini terdapat tempat tidur bagi siswa/siswi yang sakit dan terdapat obat umum bagi siswa yang memerlukan. Di dalam UKS juga terdapat timbangan badan, alat thermometer, alat tensi darah jika warga sekolah ingin mengecek tensi darah. Fasilitas yang berada di UKS ini adalah Pelayanan Dokter Umum.

11. Aula sekolah

Aula sekolah di SMA Negeri 7 Purworejo diberi nama Wisma Budaya. Aula ini berukuran besar sehingga sering digunakan sebagai pusat kegiatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler. Sering pula aula Wisma Budaya disewa oleh orang luar untuk kegiatan workshop, rapat besar, maupun untuk acara resepsi pernikahan.

12. Kantin

Di SMA Negeri 7 Purworejo terdapat beberapa kantin. Setiap kantin menjual makanan yang berbeda-beda. Selain menjual makanan ringan, kantin di sini juga menjual makanan berat seperti soto, bakso, nasi goreng, nasi kuning, opor, sop, kupat tahu, gado-gado, mie ayam, dan lain-lain.

13. Ruang Pertemuan

Ruang pertemuan di SMA Negeri 7 Purworejo sering digunakan untuk kegiatan rapat maupun pertemuan-pertemuan.

14. Ruang Multimedia

15. Ruang Fotocopy

Ruang fotocopy berguna bagi semua tenaga pendidik ataupun warga sekolah yang akan men-fotocopy guna kepentingan sekolah.

16. Bank

Fasilitas bank di SMA Negeri 7 Purworejo diberi nama *Bank to School*. Di *Bank to School* ini menyediakan pelayanan keuangan bagi peserta didik maupun bagi guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo, misalnya sebagai tempat pembayaran SPP peserta didik, pengambilan gaji bagi guru dan karyawan,

fasilitas tabungan bagi peserta didik maupun guru/karyawan SMA Negeri 7 Purworejo, dan lain-lain.

17. Koperasi siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 7 Purworejo tidak hanya menjual *snack* tetapi juga menyediakan berbagai macam kebutuhan peserta didik mulai dari alat tulis, buku-buku pelajaran, atribut sekolah, dan lain-lain

18. Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah.

19. Tempat parkir.

SMA Negeri 7 Purworejo menyediakan tempat parkir yang luas baik untuk peserta didik maupun guru/karyawan sehingga tidak parkir disembarang tempat.

Selain mengamati sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 7 Purworejo, kegiatan observasi juga mengamati tentang potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di miliki oleh SMA Negeri 7 Purworejo. Hasil observasi SDM di SMA Negeri 7 Purworejo adalah sebagai berikut:

1. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo sangat baik, hal ini bisa dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional.

2. Potensi Guru

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki guru yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo:

Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1	Padmo Sukoco, M.Pd.	Matematika
2	Dra. Achyatinah	Sejarah
3	Drs. Marmono	Matematika
4	Drs. Bambang Krisnadi	Bahasa Indonesia
5	Drs. Abdul Rochim	Matematika
6	Dra. Widayastuti Tri Sulistyorini	Bahasa Perancis

7	Dra. Rahmi Bekt Utami	Bahasa Inggris
8	Drs. Mursito	Bahasa Inggris
9	Drs. Ngali	BK
10	Dra. Martina Tatik Sulanjari	Bahasa Indonesia
11	Supriyadi, S.Pd.	Ekonomi
12	Suyoto, S.Pd.	Penjaskes
13	Dra. Suprapti Handayani	Sosiologi
14	C. Kusretno Widiyati, SPd.	Ekonomi
15	Sutikno, S.Pd.	Biologi
16	Yuli Sulistiyan, S.Pd.	Fisika
17	Sugiarto, S.Pd.	Kimia
18	Drs. Sugiyanto	PKn
19	Drs. Dani Safari	Geografi
20	Laurentius Widarto, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Jawa
21	Ani Purwaningsih, S.Pd.	PKn
22	Dra. Waryanti, M.Pd.	Sejarah
23	Sukimin, S.Pd.	Fisika
24	Drs. Bambang Hirusetyadi	Bahasa Inggris
25	Dra. Eny Indarwati	Bahasa Indonesia+Sastra
26	Sadmo Widodo, S.Pd.	Matematika
27	Dra. Dwi Wismayati	Fisika
28	Muh. Nur Setyawan, S.Pd., M.M.	Seni Budaya
29	Dra. Theresia Endah Sumekar	Matematika
30	Dra. Siti Sundari Resmiati, M.Pd.	Sejarah/Antropologi
31	Dra. Asiyah	Biologi
32	Dra. Titik Mulawati	Bahasa Indonesia
33	Dra. Setyo Mulyaningsih, M.Pd.B.I	Bahasa Inggris
34	Subagiyono, S.Pd.	Fisika
35	RR. Siti Mursih, S.Pd.	BK / Prakarya
36	Sururiyah, S.Pd.	BK
37	Dra. Tri Kustanti Surtiyati	Bahasa Indonesia
38	Drs. Supriyadi	Matematika
39	Sri Utami, S.Pd.	Matematika
40	Linda Endang Suhayati, S.Pd.	PKn
41	A. Muzaki, S.Pd., M.Eng.	Kimia
42	Tri Wuryani, S.Pd., M.Pd.Si.	Fisika

43	Darmono, S.Pd.	Matematika
44	Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.	Geografi
45	Agus Setiyono, S.Pd., M.Pd.B.I	Bahasa Inggris
46	Much. Solichin, S.Pd.	Penjaskes
47	Yohanes Setyo Prabwo, S.Kom.	TIK
48	Hari Peni Sri Pamedar, S.Si., M.Eng.	Biologi
49	Dr. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.	Pend. Agama Islam
50	Robingatul Mutmainah, M.Pd.I.	Pend. Agama Islam
51	Suparno, BA.	Pend. Agama Katholik
52	Martha Yuniawati, S.Th.	Pend. Agama Kristen
53	Wimbar Kumoro D., SE.	Prakarya / Ekonomi
54	Triana Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Perancis
55	Sony, S.Pd.	Speaking
56	Lia Puspitasari, S.Psi.	BK
57	Candraningrum, S.Pd.	Biologi
58	Anindito Wismo Aji, S.PdJas.	Penjas Orkes
59	Akhid Lutfian	Bhs. Inggris / Prakarya
60	Rosyid Anwar, S.Pd.I.	Pend. Agama Islam
61	Lia Prasetyawati, S.Pd.	Sosiologi Antropologi
62	Melania Senaring Putri	Seni Budaya
63	Dian Permatasari, S.Pd.	Bahasa Jepang
64	Suprapto Efendi, S.Pd.	Seni Budaya
65	Dwi Puspita Ningrum, M.Pd.	Bahasa Jawa
66	Hada Ahkamajaya, M.Pd.	Kimia
67	Ahmada Muhsin, S.Pd.	BK
68	Aji Yuda Pradana	Penjasorkes
69	Sri Wartono, S.Pd.	Sejarah

### 3. Karyawan

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

Selain mengamati sarana dan prasarana serta sumber daya manusia di SMA Negeri 7 Purworejo, kegiatan observasi juga mengamati hal-hal lain yang membantu

kelancaran kegiatan belajar mengajar peserta didik dan membantu perkembangan peserta didik yaitu antara lain:

1. Tenaga Pengajar

Guru-guru SMA Negeri 7 Purworejo tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Para guru mata pelajaran khususnya guru Fisika adalah guru yang profesional dan berkualitas. Begitu pula dengan peserta didik di SMA Negeri 7 Purworejo. Peserta didik di SMA Negeri 7 Purworejo, terutama peserta didik yang mengambil jurusan MIPA sebenarnya memiliki potensi di bidang Fisika. Hanya saja dibutuhkan ketelatenan ekstra untuk membimbing peserta didik tersebut agar bisa menggali potensi diri masing-masing dan memberikan motivasi yang tinggi agar peserta didik percaya bahwa pelajaran Fisika bukanlah ilmu hafalan rumus yang membosankan. Selain itu, guru perlu memberikan banyak perhatian kepada peserta didik.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo sudah memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti spidol dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti LCD proyektor dan speaker di tiap kelas, akses internet dan *audiovisual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar peserta didik baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo antara lain Pramuka, Pecinta alam, Paduan suara dan seni musik, Majalah ekspresi, Keislaman (ROHIS), Sepak bola, Bola voli, Basket, Panahan, Confident English Club, Bahasa Perancis, Bahasa Jepang, Karawitan, Pencak silat Merpati Putih, Teater Tanjung, Taekwondo, Palang Merah Remaja (PMR), Paskhas, Seni lukis, Robotika. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka peserta didik dapat dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X yang dilaksanakan setiap hari Jumat sore.

4. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo

sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarana yang membuat bapak/ibu guru dan peserta didik dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu dengan tenaga pengajar yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pemberian beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

## **B. Bentuk Kegiatan Program PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo. Secara garis besar kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu dengan adanya kegiatan pengajaran terbatas (*Micro Teaching*). *Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan teman sebaya sebagai peserta didik, di bawah bimbingan dosen pembimbing. Latihan mengajar ini sebagai latihan mengajar dalam skala kecil. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar di kelas sesungguhnya.

### **2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran**

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik (baik sarana dan prasarana), sumber daya manusia, kegiatan pembelajaran, maupun norma atau peraturan-peraturan di SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran Fisika dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan untuk lebih mengenali siswa, suasana dan proses pembelajaran sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang baik ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan nanti.

### 3. Persiapan Perangkat Pembelajaran

#### a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang digunakan di SMA. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu bab dengan alokasi waktu enam kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada. Selain itu isi dari RPP itu sendiri meliputi soal-soal latihan dan lembar kerja siswa.

#### b. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah berkoordinasi dengan guru pembimbing praktikan melakukan persiapan materi. Materi yang disiapkan oleh praktikan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Kemudian, praktikan mengembangkan materi tersebut. Selain itu, praktikan juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran di kelas berjalan terstruktur.

#### c. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Fisika. Kegiatan praktik mandiri meliputi :

##### 1) Membuka Pembelajaran

- a) Memimpin doa
- b) Mengucapkan salam
- c) Mengecek kehadiran siswa
- d) Memberikan apersepsi
- e) Memberikan motivasi
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

##### 2) Pokok pembelajaran

- a) Memberikan materi
- b) Menjawab pertanyaan siswa
- c) Menghidupkan keaktifan kelas
- d) Memeriksa pekerjaan siswa
- e) Mengecek pemahaman siswa

##### 3) Menutup Pembelajaran

- a) Membimbing siswa menarik kesimpulan
- b) Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIPA 1, dan XI MIPA 2. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing mulai dari minggu ketiga dimulainya pelaksanaan PPL sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 11 September 2015 atau minggu kelima pelaksanaan kegiatan PPL.

- d. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

#### **4. Praktik Persekolahan**

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket di ruang piket maupun piket di perpustakaan, kegiatan HUT RI ke-70, kegiatan HUT Sekolah ke-24, kegiatan karnaval, kegiatan pendampingan LDK dan pemilihan ketua OSIS, kegiatan pramuka, upacara hari kemerdekaan, upacara hari pramuka dan upacara bendera.

##### **a. Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

1. Mendaftarkan siswa yang terlambat, siswa yang ingin ijin keluar dari lingkungan sekolah
2. Memberikan surat-surat yang masuk ke ruang TU
3. Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
4. Menerima titipan barang dari orang tua untuk peserta didik.

##### **b. Piket Perpustakaan**

Tujuan: Membantu petugas perpustakaan dalam mengerjakan tugas-tugas di perpustakaan.

Kegiatan:

1. Mendaftarkan peserta didik untuk membuat kartu perpustakaan.
2. Membantu peminjaman atau pengembalian buku.
3. Membantu membereskan buku dan ruangan perpustakaan.
4. Membantu melakukan inventaris buku-buku di perpustakaan.

#### **5. Mengikuti Kegiatan Sekolah**

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan lomba dalam rangka HUT RI ke-70, kegiatan dalam rangka HUT

sekolah, kegiatan pramuka, pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

- 1) Upacara bendera dan upacara kemerdekaan
- 2) Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI ke-70

Kegiatan lomba-lomba dalam Rangka HUT RI ke-70 dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2015. Lomba-lomba yang diadakan diantaranya sepakbola antar guru, lomba makan kerupuk, tarik tambang, estafet belut, mencari permen dalam tepung, tepuk balon, dan lain-lain.

- 3) Pendampingan Kegiatan Pramuka

Setiap mahasiswa PPL wajib mengikuti pramuka sebagai pendampingan siswa kelas X dalam berkegiatan pramuka. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas 10 di SMA Negeri 7 Purworejo. Kegiatan pramuka dilakukan setiap hari jumat, mulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00.

- 4) Persiapan Karnaval

Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL juga ikut membantu persiapan karnaval untuk lomba karnaval tingkat SMA se-Kabupaten Purworejo. Persiapan karnaval yang diikuti mahasiswa PPL meliputi membuat hiasan bunga-bunga, membuat menghias motor-motor yang nantinya akan ikut karnaval, dan mempersiapkan berbagai macam atribut yang akan digunakan untuk karnaval.

- 5) Pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

LDK merupakan kegiatan pelatihan yang wajib ditempuh oleh peserta didik yang akan menjadi pengurus OSIS (Organisasi Intra Sekolah) dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) di SMA Negeri 7 Purworejo. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari 2 malam, yaitu hari Jumat, 28 Agustus 2015 sampai dengan hari Minggu, 30 Agustus 2015.

- 6) Orasi dan pemilihan ketua OSIS

Pada pemilihan ketua OSIS, setiap calon ketua OSIS berorasi di depan seluruh siswa dan guru-guru, termasuk mahasiswa PPL juga ikut mendengarkan orasi para calon ketua OSIS. Mahasiswa PPL juga ikut memilih calon ketua OSIS karena sudah termasuk dalam anggota civitas akademici SMA N 7 Purworejo.

- 7) Kegiatan HUT SMA Negeri 7 Purworejo ke-24.

Kegiatan ulang tahun SMA Negeri 7 Purworejo dirayakan dengan jalan sehat sembari mengambil sampah di kota purworejo, selain itu kegiatan ulang tahun juga dimeriahkan dengan stand-stand yang didirikan oleh

perwakilan tiga kelas dan lomba band se-Kabupaten Purworejo. Mahasiswa PPL juga ikut andil dalam memeriahkan ulang tahun SMA ini, selain membantu dalam kegiatan jalan sehat, juga membantu dalam kegiatan mendirikan stand yang sebelumnya dilakukan upacara bersama dan pelepasan balon ke udara.

## **6. Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan sejak minggu pertama melakukan kegiatan PPL sampai minggu terakhir melaksanakan kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Hal ini dimaksudkan agar praktikan tidak tergesa-gesa di minggu terakhir kegiatan PPL. Laporan PPL berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa PPL selama melaksanakan tugasnya.

## **7. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan**

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kuliah ini, mahasiswa dalam satu kelas yang sama dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 12 sampai 13 mahasiswa dengan satu orang dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok.. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik untuk menjadi seorang pengajar yang berkualitas, mulai dari persiapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, metode atau cara mengajar dengan berbagai kondisi siswa dan materi. Ketika salah satu mahasiswa berperan sebagai guru di depan kelas, mahasiswa lain berperan sebagai peserta didik.

Setiap mahasiswa di beri kesempatan tampil mengajar sebanyak 4 kali. Dalam empat kali mengajar tersebut, mahasiswa mengajar dengan metode yang ditentukan oleh dosen pembimbing. Materi yang disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi dengan cara *random* dalam satu kelompok mikro. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 20 sampai 30 menit. Setelah tampil mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa lain dalam kelompok mikro tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

##### **2. Kegiatan Observasi**

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

###### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2015 dan dilanjutkan hari pertama dimulainya PPL. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu

pelajaran di sekolah yang dipakai untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran hingga guru tersebut menutup kegiatan pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui keadaan di kelas yang sesungguhnya saat proses belajar mengajar berlangsung.

Hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo ketika kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung.

### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Observasi lingkungan fisik sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan pada tanggal 12 Maret 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah

- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Purworejo yaitu:

- (1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
  - a. Sembilan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IBB.
  - b. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI IIS 1, XI IIS 2, X IIS 3, dan XI IBB.
  - c. Sepuluh ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII MIPA 5, XII MIPA 6, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XII IBB.

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Purworejo, yaitu antara lain:

- a. Ruang Laboratorium
  - a) Satu buah Laboratorium Kimia
  - b) Satu buah Laboratorium Fisika
  - c) Satu buah Laboratorium Biologi
  - d) Satu buah Laboratorium IPS
  - e) Satu buah Laboratorium Bahasa
  - f) Satu buah Laboratorium Komputer
- b. Ruang Keterampilan
  - a) Ruang seni musik

- b) Ruang seni rupa
- (2) Ruang Perkantoran
  - a. Satu buah ruang Kantor Kepala Sekolah
  - b. Satu buah ruang Wakil Kepala Sekolah
  - c. Satu buah ruang Kantor Guru
  - d. Satu buah ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
  - e. Satu buah ruang Tata Usaha
  - f. Satu buah ruang Piket Guru Jaga
  - g. Satu buah ruang TRRC
- (3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
  - a. Ruang Perpustakaan (10 unit komputer terkoneksi internet)
  - b. Studio musik
  - c. Lapangan Basket
  - d. Lapangan Voli
  - e. Lapangan Bulu Tangkis
  - f. Lapangan Atletik
  - g. Lapangan Sepak Bola
- (4) Ruang kegiatan Siswa
  - a. Satu buah ruang OSIS
  - b. Satu buah ruang Pecinta Alam (Palasmega)
  - c. Satu ruang redaksi majalah sekolah
  - d. Satu buah ruang pramuka
- (5) Ruang Lain
  - a. Ruang Penjaga Sekolah
  - b. Dapur
  - c. Ruang makan
  - d. Ruang fotocopy
  - e. Kamar mandi
  - f. Satu buah Ruang UKS
  - g. Satu buah Masjid
  - h. Bank
  - i. Ruang Multimedia
  - j. Ruang Pertemuan
  - k. Aula Sekolah
  - l. Koperasi Siswa
  - m. Kantin
  - n. Tempat parkir guru dan karyawan

- o. Tempat parkir siswa
- p. Gudang

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada bulan Juni 2015, tepatnya tanggal 4 Juni 2015 yang bertempat di fakultas masing-masing.

### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan menyelesaikan materi tentang hukum gravitasi umum Newton. Selama melaksanakan praktik mengajar tidak selalu di tunggu oleh guru pembimbing, ada kalanya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar sendiri di kelas.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika masuk jam pertama, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan motivasi dan apersepsi dengan tujuan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, atau menggali pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan di bahas. Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan mengadakan evaluasi, menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan, menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya, dan mengucapkan salam.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode *Cooperative Learning*, demonstrasi, diskusi informatif, ceramah tanya jawab dan pemberian soal latihan. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	6 – 7	XI MIPA 2	Mendampingi kegiatan pembelajaran.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	7 – 8	XI MIPA 1	Mengisi kelas untuk memberikan tugas dari guru pembimbing untuk latihan soal di buku panduan.
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	7 – 8	XI MIPA 2	Mengisi kelas untuk memberikan tugas dari guru pembimbing untuk pendampingan latihan soal-soal tentang analisis vektor di buku panduan.
4.	Jum'at, 14 Agustus 2015	5 – 6	XI MIPA 1	Observasi pembelajaran: mengamati cara guru mengajar dan mengamati keadaan kelas.
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	6 – 7	XI MIPA 1	Pendampingan mengajar dan observasi pembelajaran: mengamati cara guru mengajar dan mengamati keadaan kelas.
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	7 – 8	XI MIPA 2	Pendampingan mengajar dan observasi pembelajaran: mengamati cara guru mengajar dan mengamati keadaan kelas.
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	5 – 6	XI MIPA 1	Pendampingan mengajar dan observasi pembelajaran: mengamati cara guru mengajar dan mengamati keadaan kelas.

8.	Senin, 24 Agustus 2015	6 – 7	XI MIPA 2	Pendampingan mengajar dan observasi pembelajaran: mengamati cara guru mengajar dan mengamati keadaan kelas.
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	7 – 8	XI MIPA 1	Memberikan materi pembelajaran baru tentang hukum gravitasi umum Newton dan mengajak peserta didik untuk menonton video tentang berbagai macam peristiwa akibat gravitasi. Mengajak peserta didik untuk demonstrasi sederhana dan berdiskusi tentang video yang telah ditonton. Mendampingi peserta didik dalam kegiatan diskusi.
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	7 – 8	XI MIPA 2	Memberikan materi pembelajaran baru tentang hukum gravitasi umum Newton dan mengajak peserta didik untuk menonton video tentang berbagai macam peristiwa akibat gravitasi. Mengajak peserta didik untuk demonstrasi sederhana dan berdiskusi tentang video yang telah ditonton. Mendampingi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan memberikan apresepsi kepada siswa.

11.	Jumat, 28 Agustus 2015	5 – 6	XI MIPA 1	<p>Memberikan materi pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang medan gravitasi.</p> <p>Mengajak peserta didik untuk melakukan permainan dan peserta didik yang salah mendapatkan soal untuk dikerjakan di depan kelas.</p> <p>Mendampingi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan latihan soal.</p>
12.	Senin, 31 Agustus 2015	6 – 7	XI MIPA 2	<p>Memberikan materi pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang medan gravitasi.</p> <p>Mengajak peserta didik untuk melakukan permainan dan peserta didik yang salah mendapatkan soal untuk dikerjakan di depan kelas.</p> <p>Mendampingi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan latihan soal.</p>
13.	Selasa, 1 September 2015	7 – 8	XI MIPA 1	<p>Memberikan materi pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi resultan medan gravitasi potensial gravitasi. Mendampingi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan</p>

				latihan soal.
14.	Kamis, 3 September 2015	7 – 8	XI MIPA 2	Memberikan materi pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi resultan medan gravitasi potensial gravitasi. Mendampingi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan latihan soal.
15	Senin, 7 September 2015	6 – 7	XI MIPA 2	Mendampingi, mengawasi, dan memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi tentang hukum Kepler dan mempresentasikan hasil diskusi. Memberikan materi pembelajaran tentang pembuktian hukum Kepler III dan kelajuan benda mengorbit planet. Mendampingi peserta didik mengerjakan soal-soal latihan.
16.	Selasa, 8 September 2015	7 – 8	XI MIPA 1	Mendampingi, mengawasi, dan memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi tentang hukum Kepler dan mempresentasikan hasil diskusi. Memberikan materi pembelajaran tentang pembuktian hukum Kepler III dan kelajuan benda mengorbit planet. Mendampingi

				peserta didik mengerjakan soal-soal latihan.
17.	Kamis, 10 September 2015	7 – 8	XI MIPA 2	Mendampingi peserta didik Ulangan Harian tentang Hukum Gravitasi Umum Newton.
18.	Jum'at, 11 September 2015	5 – 6	XI MIPA 1	Mendampingi peserta didik Ulangan Harian tentang Hukum Gravitasi Umum Newton.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Dari program PPL, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang bersifat administratif, yang meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan presensi siswa, pembuatan daftar nilai, pembuatan alat evaluasi, pembuatan lembar kerja siswa, dan standar KKM, pembuatan analisis hasil ulangan harian. Sedangkan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar adalah praktikan dapat menggunakan metode mengajar, memilih media pembelajaran yang tepat dengan keadaan kelas yang berbeda-beda dan materi yang sesuai, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL yang telah praktikan susun telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan materi sesuai ketentuan dari guru pembimbing. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasikan dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a) Semua program yang telah praktikan susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.
- c) Melakukan kegiatan layanan persekolahan seperti piket kelas, piket ruangan dan piket perpustakaan.

## 2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas dan tidak memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Jam mengajar praktikan yang kebanyakan ada di siang hari menyebabkan peserta didik banyak yang lelah, mengantuk serta kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan menyerap materi pembelajaran berkurang. Hal ini berakibat pada penyampaian materi menjadi sedikit melambat karena kadang praktikan harus menjelaskan berkali-kali sampai peserta didik paham.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat agenda kegiatan sekolah seperti kegiatan karnaval dan HUT sekolah SMA Negeri 7 Purworejo. Hal ini menyebabkan kelas yang praktikan hadapi yaitu kelas XI MIPA 1 mengalami keterlambatan dibandingkan kelas lain. Sehingga praktikan berusaha mengejar ketertinggalan materi tetapi terkadang menjadi terkesan terburu-buru dalam menjelaskan.
- d. Jam mengajar praktikan yang hanya 2 jam sehari dengan jeda waktu istirahat sehingga member hambatan bagi praktikan untuk mengulas latihan soal ataupun *icebreaking*.

## 3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan memberikan soal latihan atau diskusi agar peserta didik berkonsentrasi dengan tugas yang diberikan sehingga mengurangi kegaduhan, cara lain dengan memberikan perhatian kepada peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang sedang dijelaskan oleh praktikan.
- b. Untuk menangani peserta didik yang lelah, mengantuk, dan kurang konsentrasi, praktikan mengajak peserta didik untuk lebih aktif dengan sering memberikan pertanyaan-pertanyaan dan soal-soal latihan. Selain itu, ditengah-tengah kegiatan pembelajaran, praktikan mengajar peserta didik untuk *refreshing* sejenak dengan mengobrol sebentar atau melakukan *games*. Selain itu praktikan sesekali mengajak peserta didik untuk *icebreaking*.

- c. Untuk mengatasi peserta didik yang kesulitan memahami materi, praktikan mengulang penjelasan materi sampai peserta didik yang bersangkutan paham terhadap materi yang diajarkan. Praktikan juga menanyakan kepada peserta didik apakah materi yang disampaikan jelas bagi peserta didik.
- d. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengalaman yang luar biasa karena dari PPL tersebut praktikan dapat mengembangkan kreatifitasnya belajar dan mengajar mengenai dunia pendidikan serta seluk beluk kondisi siswa yang beranekaragam. Selain itu, praktikan dapat bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang telah banyak mendukung dan turut andil serta membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun persekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/personalisme calon pendidik di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Purworejo secara umum berupa praktik mengajar yang sesungguhnya dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
3. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktekkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi lebih lanjut antara pihak LPPMP, DPL PPL, DPL jurusan, dan pihak yang memberikan pembekalan PPL di masing-masing fakultas. Terutama perihal pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat pelaksanaan PPL, terdapat informasi yang berbeda antara pihak-pihak tersebut, sehingga membuat bingung mahasiswa.
- c. Perlunya koordinasi yang baik LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- d. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan dapat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

### **2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Purworejo**

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Purworejo lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal apalagi alat-alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.
- c. Mempertahankan dan memberikan peserta didik tentang norma dan aturan berperilaku, meningkatkan kualitas dalam pengajaran bagi para guru agar peserta didik nantinya dapat menjadi peserta didik yang unggul dalam berperilaku dan unggul dalam akademiknya sehingga mampu bersaing di dunia global.

### **3. Bagi mahasiswa**

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengkajian Mikro/PPL 1*.  
Yogyakarta: LPPMPUNY

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Penyusun. 2015. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yoyakarta: LPPMP UNY